

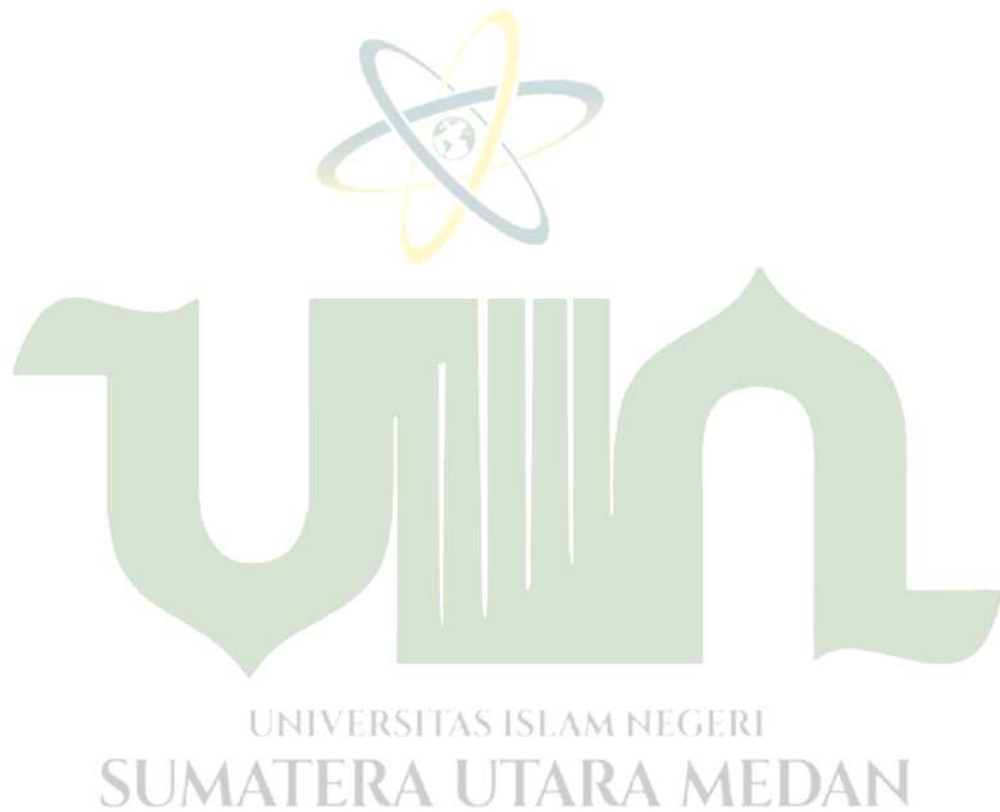
DAFTAR PUSTAKA

- A.R Novalia. (2020). *30 Kreasi Kertas Untuk Dekorasi Rumah*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Amirudin, Ansori & Suprayitno. (2018). “Penerapan Metode Modelling Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Karya Origami pada Siswa Kelas Iv Sd”. *Jurnal Pendidikan Guru SD*. Volume 06 Nomor 06 Tahun.
- Ayat Al-Quran JUZ 14 (An-Nahl 16:78)
- Ayat Al-Quran Al-Baqarah ayat 291
- Ayat Al-Quran An-Najm ayat 39-40
- Chairah Siti Zul. Lubis Lahmuddin. Darmayanti Nefi. “Pengaruh Bermain Anyaman Dan Melipat Kertas Origami Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Di PAUD Ar-Raudhatul Hasanah Kota Medan Sumatera Utara”. Program Studi Magister Psikologi, Universitas Medan Area.
- Devi, Revi. (2007). *Kreasi Kotak Origami*. Jakarta: PT Grasindo.
- Fadhallah. (2021). *Wawancara*. Jakarta Timur: Universitas Negeri Jakarta Press.
- Fajar, Eggy & Setiawan, Arif. (2020). *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: Universitas Muhamaddiyah Malang.
- Hasanah, Uswatun & Priyantoro, Dian Eka. (2019). “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Origami”. *Jurnal Elementary* Vol. 5 No. 1.
- Hernimawati. (2018). *Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame*. Surabaya: PT JAKAD Publishing.
- Hidayah, Anawati. 2018. “Peningkatan Prestasi Belajar Prakarya pada Materi Pokok Pengolahan Bahan Pangan Buah Menjadi Makanan Melalui Pendekatan Quantum Teachin”. *AoEJ: Academy of Education Journal* Vol. 09 No 1.
- Junaenah. Ghina dkk. (2020). “Implementasi Ekstrakurikuler Prakarya Terhadap Kreativitas Siswa MI”. *Jurnal UNIEDU*. Vol 01 (02).
- Khadijah & Amelia, Nurul. (2020). *Pengembangan Keterampilan Prakarya Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.

- Lutfia dkk. “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Prakarya Menggunakan Bahan Bekas di Kelompok B2 TK Papahan 03 Karanganyar Tahun Ajaran 2015 / 2016”.
- M. Fadillah. (2017). *Bermain dan Permainan AUD*. Jakarta: KENCANA
- Maghfiroh Nurul. (2021). “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Seni Hasta Karya Di Ta Al-Manaar Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo”. IAIN PONOROGO SKRIPSI.
- Mamik, Metodologi Kualitatif. (2015). Sidoarjo: Zifatma Publisher.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisi Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mahardika, Ratih. (2019). “Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif Pengenalan Makanan Bergizi Untuk Orang Tua Anak Usia Dini”. Program Studi Desain Komunikasi Visual. Fakultas Industri Kreatif dan Telematika. Universitas Trilogi. Jakarta. Jurnal Seminar Nasional: Seni, Teknologi, dan Masyarakat. Volume 2.
- Maharani, Putri dkk. (2020). “Implementasi Game Based Learning Berbantuan Media Origami Untuk Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini di Kelurahan Sempidi”. Jurnal Abdi Dharma Masyarakat Vol. 01 No. 01 April.
- Masganti, dkk. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*. Medan: Perdana Publishing.
- Munqidzah, Zaenab & Ustianingsih, Liastuti. (2018). “Pelatihan Origami Bagi Guru-Guru PAUD Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru”. JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat).ISSN 25411977 (Print) E- ISSN 2615-2649 (Online), Vol. 3 No.1.
- Pinton dkk. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*. PTK Dalam Pendidikan Olahraga. Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan. UNM.
- Retno, Cucu, Yuningsih. (2019). “Pembelajaran Seni Rupa Di Pendidikan Anak Usia Dini”. JESA (Jurnal Edukasi Sebelas April) Vol. 3.
- Revi, Devi. (2005). *Origami Kupu-kupu Buatanku Sendiri*. Jakarta: PT Grasindo.
- Risman, Ricki. (2011). *Burung Dari Kertas*. Bandung: Tataletas.

- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.*
- Satya, Dian. (2013). *Seni Melipat Kertas: Origami Binatang.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syaifullah Arif. S Neviyarni. Irdamurni. (2021). “Penggunaan Media Kertas Origami Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Dikelas 1 Sekolah Dasar Negeri 90/Ii Talang Pantai Kec. Bungo Dani Kab. Muara Bungo”. *Jurnal Nur El-Islam.* Volume 8. Nomor 1. April.
- Setiaji, Khasan dkk. (2018). “Pengembangan Kualitas Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Bagi Guru SMK Dan SMA Jawa Tengah”. *Jurnal Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Pada Masyarakat (Snk-Ppm) Vol 1.*
- Setiawan, Bukik & Firdaus, Andrie. (2016). *Bakat Bukan Takdir,* Tanggerang Selatan: Buah Hati
- Sugiarto, Eko. (2015). *Meyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis.* Yogyakarta: Suaka Media.
- Sujakmati, Pramana & Kusuma, Yuliandi. *Origami dan Kirigami.* Seri keterampilan: Yudistira.
- Sumanto & Sukanti. (2020). “Pelatihan Seni Budaya Dan Prakarya Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Seni Rupa Bagi Guru Sekolah Dasar”. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 3, No. 2.*
- Suwarni, Sri. (2020). “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Origami pada Anak Kelompok A TK Pertiwi Iii Cangkring Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan”. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran: Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan.* Volume 01. Nomor 01.
- Suprihatiningsih. (2020). *Prakarya Dan Kewirausahaan Tata Busana di Madrasah Aliyah (Pengenalasn dan Praktik Penggunaan Alat Jahit Mesin dan Manual).* YOGYAKARTA: CV BUDI UTAMA.
- Yusri, dkk. (2019). “Pelatihan Origami Bagi Anak Usia Dini di PAUD Jannatul Na’iem Sungai Buluh”. *Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks. Warta Pengabdian Andalas - Vol. 26 No. 1.*
- Zulfina Septi. Ali Muhamad. Halida. “Pemanfaatan Kertas Origami Sebagai Media Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Tk Mujahidin Ii

Pontianak”. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP UNTAN



Lampiran 1

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Nama : Siti Nazmah Fajriah S, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Tanggal : 22 Oktober 2021
Waktu : 09:00s/d
Lokasi : RA Al-Ikhlas Kisaran

1. Umi kalau boleh tahu siapa ya umi nama dari ketua yayasan di RA Al-Ikhlas Kisaran?

Umi Nazmah: Nama ketua yayasan di RA Al-Ikhlas Kisaran yang dulu ibu Dra. Rosdiana dikarenakan sudah pension maka digantikan dengan umi Eva Laili Erawati, S. Pd

2. Bagaimana sejarah berdirinya RA Al-Ikhlas Kisaran?

Umi Nazmah: Awal berdirinya RA Al-Ikhlas Kisaran tahun 1990 lalu setelah mendapat izin pendirian dari DEPAG pada tahun 1999. Kemudian pada tahun 2015 perguruan al ikhlas berganti nama menjadi yayasan pendidikan RA Al-Ikhlas Kisaran

3. Bagaimana perkembangan pembelajaran anak sejak umi menjadi kepala sekolah hingga saat ini?

Umi Nazmah: perkembangan anak didik semakin meningkat, karena setiap ahrinya diberikan pengulangan pembelajaran kepada mereka

4. Apakah penggunaan media kertas origami sudah lama digunakan di RA Al-Ikhlas Kisaran?

Umi Nazmah: sudah sejak awal RA berdiri, guru menggunak media kertas origami sebagai media pembelajaran untuk peserta didik

5. Apakah ada peningkatan dari sarana dan prasarana di RA Al-Ikhlas Kisaran?

Umi nazmah: setiap tahunnya sarana dan prasarana di RA bertambah. Misalnya perlengkapan alat bermain, gedung sejolah.

6. Apa kurikulu yang digunakan di RA Al-Ikhlas Kisaran?

Umi Nazmah: kurikulum yang digunakan di RA adalah K13

7. Apa saja visi dan misi dari RA Al-Ikhlas Kisaran?

Umi Nazmah: Visi dari RA Al-Ikhlas Kisaran ialah terwujudnya pendidikan yang menumbuh kembangkan santri yang berimtaq, cerdas, berakhlak mulia, berprestasi dan kreatif dengan menggali potensi diri yang ada. Sedangkan misinya adalah Terwujudnya muslim yang Bertaqwa, Berakhlak mulia, Sehat, Cerdas, Terampil, Percaya diri, Mengoptimalkan potensi yang dimiliki santri, Mengembangkan rasa sosialisasi dan kemandirian santri, Mewujudkan masa kanak-kanak yang bahagia dan ceria, Menampilkan disiplin pada diri sendiri.

8. Apa tujuan dari RA Al-Ikhlas Kisaran?

Umi Nazmah: Tujuannya adalah Meningkatkan kualitas / professional guru sesuai dengan tuntunan program pelajaran yang bermutu, Meningkatkan mutu pendidikan dan terwujudnya prestasi anak didik sesuai dengan tujuan pendidikan pra sekolah, Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan untuk membentuk anak kreatif, bersifat, berperilaku terpuji dan berbudi pekerti luhur serta jiwanya nasionalisme, Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan program guru mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar, Menjalin kerjasama dengan seluruh unsur pendukung sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan program sekolah.

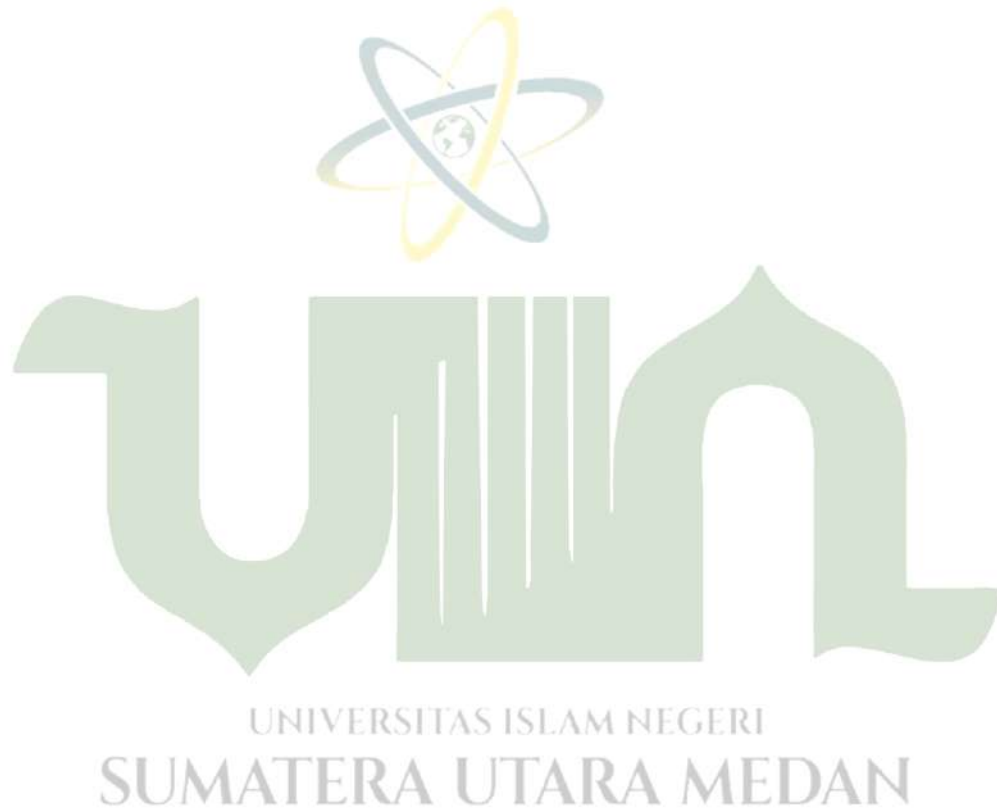
9. Apa indikator dari RA Al-Ikhlas Kisaran?

Umi Nazmah: Indikator yang terdapat pada RA Al-Ikhlas kisaran Terbiasa berperilaku baik, benar dan sopan sesuai pengamalan ajaran Islam, Terbiasa melakukan kegiatan sendiri serta memiliki rasa percaya diri, Terbiasa peduli terhadap lingkungan, baik disekolah dan masyarakat, Terbiasa berkreasi sesuai imajinasinya, Terbiasa berkomunikasi dengan bahasa yang santun, Menyebutkan nama Allah dan ciptaanya, Membiasakan berfikir kritis dan menemukan sebuah

ide/temuan baru, Menciptakan Pembelajaran belajar sambil bermain , Berperilaku sopan dan santun

10. Bagaimana bagan struktur dari RA Al-Ikhlas Kisaran?

Umi Nazmah: Bagan strukturnya adalah dimana Ketua Yayasannya bernama Eva Laili Erawati, S.Pd, Bendahara bernama Reihana Nugraha Mandala Putri, S.Pd, Pembinaanya bernama Mar'ie Muhammad, Penasehatnya bernama Nazibar Akmal, Kepala sekolahnya bernama Siti Nazmah Fajriah Saragih, S.Pd, dan Gurunya bernama R. Thahrina Bashirah Harto, SE dan Zikriya Husna Aulia Putri, S. Pd



Lampiran 2

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama : R. Tharina Bashirah Harto, SE

Jabatan : Guru Kelas

Tanggal : 25 Oktober 2021

Waktu : 10:00s/d

Lokasi : RA Al-Ikhlas Kisaran

1. Bagaimana cara umi untuk meningkatkan kreativitas anak menggunakan prakarya kertas origami?

Umi Tharina: Cara umi dalam memperkenalkan anak dengan kertas origami adalah umi memperkenalkan anak lebih dahulu apa itu kertas origami. Juga apa saja yang dapat dibuat dengan kertas origami setelah anak mengenalnya baru umi ajak anak untuk membuat media pembelajaran dengan kertas origami dari yang termudah ke tersulit

2. Kapan proses pembelajaran menggunakan kertas origami dilakukan?

Umi Tharina: sesuai jadwal pembelajaran yang dilakukan, umi menggunakan kegiatan ini dengan mengikuti jadwal pertemanya.

3. Bagaimana cara umi dalam menilai anak sudah berkembang atau belum dalam menerapkan kegiatan kertas origami untuk meningkatkan kreativitas anak?

Umi Zikriya: Dari cara anak memperhatikan dan mempraktikkan secara langsung dalam pembuatan kertas origami.

4. Bagaimana cara umi dalam mengatasi anak yang tidak fokus dalam melakukan kegiatan tersebut?

Umi Tharina: Memberikan pembelajaran secara khusus kepada anak. Tetapi itu dilakukan setelah anak yang pandai setelah selesai membuat media pembelajaran.

5. Apa yang mendasari umi untuk meningkatkan keterampilan kreativitas anak melalui kegiatan prakarya kertas origami?

Umi Tharina: Menggunakan kertas origami itu dapat lebih menarik perhatian anak, dari segi warna-warna ada pada kertas origami sehingga membuat anak menjadi senang dalam melakukan kegiatan tersebut

6. Siapa saja yang berperan dalam meningkatkan keterampilan kreativitas anak melalui prakarya kertas origami?

Umi Tharina: Yang berperan aktif dalam melakukan kegiatan kertas origami ini adalah anak, uminya beserta orang tua yang mau untuk menyediakan fasilitas untuk anaknya.

7. Mengapa ibu lebih memilih kegiatan kertas origami dalam meningkatkan kreativitas pada anak?

Umi Tharina: Karena dengan menggunakan kertas origami dapat melatih fokus anak dalam melakukan suatu kegiatan yang dilakukannya.

8. Bagaimana proses pembelajaran anak dengan menggunakan kertas origami untuk meningkatkan kreativitas prakarya anak?

Umi Tharina: Biasanya umi menjelaskan terlebih dahulu mengenai yang akan dibahas misalnya tema binatang, umi menjelaskan terlebih dahulu tentang binatang itu setelah itu baru melakukan kegiatan dengan cara anak mengikuti langkah-langkah yang umi contohkan secara langsung sehingga dapat diikuti oleh anak.

9. Bagaimana cara umi agar anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?

Umi Tharina: Setiap harinya memberikan pembelajaran yang menarik dan berbeda kepada anak agar dapat menarik perhatian anak juga dapat memberikan hadiah kepada anak yang aktif dalam pembelajaran.

10. Bagaimana cara umi mengatasi anak yang sudah diberikan pembelajaran secara khusus akan tetapi anak masih bingung dan tidak fokus dalam melakukan kegiatan prakarya kertas origami?

Umi Zikriya: Anak akan tetap diberi bimbingan dengan semaksimal mungkin sampai anak dapat melakukan kegiatan dengan sangat baik.

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama : Zikriya Husna Aulia Putri, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas
Tanggal : 2 November 2021
Waktu : 10:00s/d
Lokasi : RA Al-Ikhlas Kisaran

1. Bagaimana cara umi untuk meningkatkan kreativitas anak menggunakan prakarya kertas origami?

Umi Zikriya: dengan cara memperkenalkan anak dengan kertas origami dalam kegiatan apapun dalam pembuatan media pembelajaran. kreativitas yang dibuat menggunakan origami didahului membuat media yang sangat gampang bagi anak sesuai dengan tema. Misalnya tema tumbuhan membuat pohon sambung dari kertas origami. Hal yang paling menarik perhatian anak memperkenalkan warna yang ada pada origami. Dari perkenalan warna, anak menjadi penasaran hal apa yang bisa dibuat menggunakan kertas berwarna itu.

2. Kapan proses pembelajaran menggunakan kertas origami dilakukan?

Umi Zikriya: sesuai jadwal pembelajaran pertema. Misalnya tema binatang itu ada 3 minggu. Nah...dalam 3 minggu itu bisa saja 2 atau 3 kali pembuatan media dari origami. Misalnya pembuata ikan, burung, dan lain-lain dari kertas origami tersebut. Sesuai dengan sub temanya.

3. Bagaimana cara umi dalam menilai anak sudah berkembang atau belum dalam menerapkan kegiatan kertas origami untuk meningkatkan kreativitas anak?

Umi Zikriya: Dari daya tangkap anak dalam memperhatikan dan mempraktikkan secara langsung dalam pembuatan kertas origami. Serta pengulangan pembuatan media pembelajaran tanpa diberikan contoh, anak membuat dengan sendirinya

4. Bagaimana cara umi dalam mengatasi anak yang tidak fokus dalam melakukan kegiatan tersebut?

Umi Zikriya: Memberikan pembelajaran yang lebih mudah dari pada pembelajaran dari temannya, jika didalam praktek pembuatan kertas origami itu sulit dihadapi anak. Maka guru akan melakukan pembelajaran khusus untuk yang tidak pandai. Tetapi itu dilakukan setelah anak yang pandai setelah selesai membuat media pembelajaran.

5. Apa yang mendasari umi untuk meningkatkan keterampilan kreativitas anak melalui kegiatan prakarya kertas origami?

Umi Zikriya: Karena dengan menggunakan kertas origami itu lebih menarik perhatian anak, dari warna-warna yang terdapat didalam kertas origami sehingga membuat anak menjadi senang dalam melakukan kegiatan tersebut

6. Siapa saja yang berperan dalam meningkatkan keterampilan kreativitas anak melalui prakarya kertas origami?

Umi Zikriya: Yang berperan dalam melakukan kegiatan kertas origami ini adalah anak, uminya beserta orang tua yang mau untuk menyediakan fasilitas untuk anaknya.

7. Mengapa ibu lebih memilih kegiatan kertas origami dalam meningkatkan kreativitas pada anak?

Umi Zikriya: Dengan menggunakan kertas origami banyak manfaat yang didapatkan tidak hanya meningkatkan kreativitas prakarya anak juga dapat melatih konsentrasi anak lagi kedepannya.

8. Bagaimana proses pembelajaran anak dengan menggunakan prakarya kertas origami untuk meningkatkan kreativitas anak?

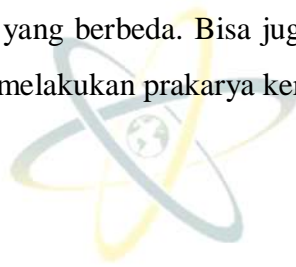
Umi Zikriya: Biasanya umi menjelaskan terlebih dahulu mengenai yang akan dibahas misalnya tema binatang, umi menjelaskan terlebih dahulu tentang binatang itu setelah itu baru melakukan kegiatan dengan cara anak mengikuti langkah-langkah yang umi contohkan secara langsung sehingga dapat diikuti oleh anak.

9. Bagaimana cara umi agar anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?

Umi Zikriya: Setiap harinya memberikan pembelajaran yang menarik kepada siswa, salah satunya memberikan dorprise bintang ketika mereka aktif mengikuti pembelajaran.

10. Bagaimana cara umi mengatasi anak yang sudah diberikan pembelajaran secara khusus akan tetapi anak masih bingung dan tidak fokus dalam melakukan kegiatan prakarya kertas origami?

Umi Zikriya: Anak tetap di bimbing dengan semaksimal mungkin. Dan akan terus mengulanginya di waktu yang berbeda. Bisa juga dilakukan dengan cara bermain sampai anak-anak dapat melakukan prakarya kertas origami dengan baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 4



Wawancara dengan umi Nazmah selaku kepala sekolah RA Al-Ikhlash Kisaran pada tanggal 22 Oktober 2021



Wawancara dengan umi tharina RA Al-Ikhlash Kisaran pada tanggal 25 oktober 2021



Wawancara dengan zikriya di RA Al-Ikhlash Kisaran pada tanggal 2 November 2021



Observasi di RA Al-Ikhlash Kisaran pada tanggal 29 Oktober 2021



Aktivitas Anak Saat Melakukan Kegiatan Melipat Kertas Origami Pada Tanggal 3
November 2021



Aktivitas Anak Saat Mendengarkan Arahan Guru Saat Melakukan Kegiatan
Melipat Kertas Origami Pada Tanggal 3 November 2021



Anak Menunjukkan Hasil Yang di Peroleh Saat Melakukan Kegiatan
Melipat Kertas Origami Pada Tanggal 3 November 2021



Hasil Yang di Buat Oleh Anak Pada Tanggal 3 November 2021



Foto bersama dengan umi-umi di RA Al-Ikhlas Kisaran
pada tanggal 5 November 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AL-IKHLAS

Kelompok/Usia	: B/5-6 Tahun
Semester/Minggu	: I/2
Tema/Subtema	: Binatang/binatang laut/ikan
Hari/Tanggal	: Rabu/3 November 2021

KD dan Indikator yang dicapai : 1.1-2.3-2.9-3.6-3.11-4.6-4.15

1. 1.1 - Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
IND : Mengagumi terhadap ciptaan Allah
2. 2.3 - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif
IND : Anak dapat membuat kertas origami menjadi bentuk ikan
3. 2.9 - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jikadiminta bantuannya
IND : Senang menawarkan bantuan pada teman dan guru
4. 3.6. Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
IND : Anak dapat mengingat langkah-langkah membuat ikan
5. 3.11 –Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)
IND : Anak dapat mengucapkan nama ikan
6. 4.6 - Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya
IND : Dapat menyebutkan nama-nama bagian ikan

7. 4.15- menunjukkan karya dan aktivitas senia dengan menggunakan berbagai media

IND : Anak dapat membuat ikan dari kertas origami

Tujuan Pembelajaran :

- a. Untuk mengetahui apa saja jenis ikan
- b. Mampu membuat ikan menggunakan kertas origami
- c. Mampu mengikuti langkah-langkah dari guru
- d. Mampu melipat kertas menjadi bentuk ikan
- e. Mampu mengucapkan nama ikan

Materi Dalam Kegiatan /Indikator :

- a. Menjaga kebersihan rumah
- b. Mengenalkan apa saja bagian ikan
- c. Menyebutkan jenis ikan
- d. Menyanyikan lagu tentang bagian ikan
- e. Membuat ikan menggunakan origami

Metode Pembelajaran:

- a. Demonstrasi
- b. Bercerita
- c. Pemberian Tugas
- d. Bernyanyi
- e. Tanya jawab
- f. Hasil karya

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan

- a. Mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan
- b. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- c. Terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi
- d. Menyebutkan nama-nama bagian rumah
- e. Berperilaku sopan dan ramah
- f. Mengenalkan permainan dan aturan yang digunakan
- g. Berdiskusi tentang ikan

Sumber Belajar

- a. Guru
- b. Siswa

Alat dan Bahan

- a. Kertas origami
- b. Pulpen warna
- c. Lem


WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (60 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Penerapan SOP pembukaan (10 menit)2. Berdiskusi tentang ikan (10 menit)3. Bercerita tentang ikan (10 menit)4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain (10 menit)5. Menyanyi lagu ikan (10 menit)
Kegiatan Inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat ikan dari origami (30menit)2. Menulis dan mengelompokkan nama ikan (15 menit)3. Menceritakan tentang ikan (15 menit)
Istirahat dan makan (30 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan (20 menit)2. Cuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 menit)3. Gosok gigi sebelum dan sesudah makan (5 menit)
Penutup (30 enit)	<ol style="list-style-type: none">1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan

	<ol style="list-style-type: none">2. Menanyakan perasaan anak saat bermain dan belajar3. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, menanyakan mainan apa yang disukai anak4. Mengulang cerita pendek yang disampaikan guru5. Menginformasikan untuk kegiatan besok6. Penerapan SOP pulang
--	--



INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai Moral dan Agama	1.1	Mengagumi terhadap ciptaan Allah				
Sosial Emosional	2.9	Menawarkan bantuan dengan teman dan guru				

Kognitif	3.6	<p>Mengingat langkah-langkah membuat ikan</p> 				
Bahasa	3.11	<p>Dapat menyebutkan nama-nama ikan</p>				
Fisik Motorik	2.3	<p>Dapat melipat kertas origami menjadi bentuk ikan</p>				

Seni	3.15	Anak dapat membuat ikan dari kertas origami				
------	------	---	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 6

No	Yang diamati	Ya	tidak	Ket
1	Persiapan			
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuat perencanaan (RPPH) dalam menerapkan media kertas origami - guru mempersiapkan bahan cerita sebelum pembelajaran di mulai - guru mempersiapkan media yang akan digunakan dalam melakukan kegiatan kertas origami - guru mengatur posisi duduk anak sebelum melakukan kegiatan 			
2	Penyampaian			
	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidik melalui kegiatan menggunakan kertas origami - Pendidik menjelaskan langkah-langkah dalam membuat ikan dari origami - Pendidik membantu anak saat kesulitan saat melakukan kegiatan - Peserta didik memperhatikan uminya agar dapat menerapkannya sendiri 			

Lampiran 7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

1. Identitas Diri

Nama : Hasyri Hadid Al-Mulk Putri
Tempat/Tgl Lahir : Kisaran, 14 Agustus 1999
Agama : Islam
Nama Ayah : A. Halim Abra (Almarhum)
Nama Ibu : Rosdiana
Anak Ke : 3 dari 5 Bersaudara
Alamat : Jln, Sumantri GG Kelapa No 84 B LK V

2. Riwayat Pendidikan

Tahun 2006-2011 : MIS AI-IKHLAS KISARAN
Tahun 2012-2014 : SMP N 3 KISARAN
Tahun 2015-2017 : SMK N 1 KISARAN
Tahun 2017-sekarang : S1 Jurusan PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 8

DAFTAR RIWAYAT KEPALA SEKOLAH

1. Identitas Diri

Nama : Siti Nazmah Fajriah Saragih, S.Pd

Tempat/Tgl Lahir : Kisaran, 17 Desember 1990

Agama : Islam

Alamat : Jl, Suluk lk, VII, KEL. Mutiara, KEC Kisaran Timur,

KAB Asahan

2. Riwayat Pendidikan

MIN Kisaran

MTS Kisaran

MAN Kisaran

Universitas Asahan



Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT GURU

1. Identitas Diri

Nama : Zikriya Husna Aulia Putri

Tempat/Tgl Lahir : Kisaran, 20 April 2001

Agama : Islam

Alamat : Jln, Sumantri GG Kelapa

2. Riwayat Pendidikan

Tahun 2007 : RA Al-Ikhlas Kisaran

Tahun 2008-2013 : MIS Al-Ikhlas Kisaran

Tahun 2014-2016 : MTSN Kisaran

Tahun 2017-2019 : MAN Kisaran



Lampiran 10

DAFTAR RIWAYAT GURU

1. Identitas Diri

Nama : R. Tharina Bashirah Harto
Tempat/Tgl Lahir : Kisaran, 28 Desember 1994
Agama : Islam
Alamat : Jl, Budi Utomo GG Balai Desa LK 1

2. Riwayat Pendidikan

Tahun 2000-2006 : SDN 010097
Tahun 2006-2009 : MTSN Kisaran
Tahun 2009-2012 : MAN Kisaran
Tahun 2013-2017 : STIE Muhammadiyah Asahan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN